

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa inseminasi buatan lebih ekonomis dibandingkan perkawinan alam, dilihat dari segi umur dikawinkan pertama kali, service per conception, calving interval dan pendapatan. Peternak yang melakukan inseminasi buatan umur sapi dikawinkan pertama kali adalah 25,2 bulan, service per conception adalah 1,22 kali, calving interval rata-rata sebesar 13,7 bulan dan peternak yang melakukan perkawinan alam umur sapi dikawinkan pertama kali adalah umur 27,1 bulan, service per conception tidak diketahui dan calving interval sebesar 21,5 bulan. Pendapatan peternak yang melakukan inseminasi buatan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan peternak yang melakukan perkawinan alam, pendapatan rata-rata 1 ekor ternak yang diterima oleh peternak yang melakukan inseminasi buatan adalah sebesar Rp. 9,992,998 per tahunnya dan pendapatan yang melakukan perkawinan alam sebesar Rp. 7,807,433 per tahunnya dengan selisih pendapatan sebesar Rp. 2,185,565 per ekor ternak pertahunnya.

5.2 Saran

Peternak yang melakukan perkawinan alam sebaiknya lebih memperhatikan ternak yang dipelihara agar mendapatkan hasil yang maksimal dari usaha pemeliharaan ternak.